

## **BAB III**

### **MEETODE PENELITIAN**

#### **A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan suatu bentuk penelitian yang fokus penelitiannya terdapat pada pengumpulan data dalam bentuk narasi, deskripsi visual, atau gambar (Nurdin & Hartanti, 2019). Alasan pemilihan pendekatan ini adalah agar peneliti dapat menggambarkan dan memaparkan unsur-unsur etnomatematika dalam Slompret Jaranan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah etnografi dengan penelitian pada konteks budaya dimana konteks budaya yaitu Slompret Jaranan. Pendekatan etnografi bertujuan untuk mendiskripsikan, menafsirkan, serta menganalisis berbagai unsur budaya yang ada dalam kehidupan sebuah komunitas atau kelompok masyarakat. Dalam konteks ini etnografi digunakan untuk mengeksplorasi, menjelaskan, dan menganalisis keterkaitan konsep-konsep matematika yang muncul dalam Gamelan Jaranan.

#### **B. KEHADIRAN PENELITI**

Pada penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Maka dari itu kehadiran peneliti ini sangat dibutuhkan dalam penelitian karena pengumpul data-data dari penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini peneliti sebagai pengamat penuh dimana mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan. Meskipun peneliti sebagai instrumen yang utama, peneliti juga memerlukan instrumen lain sebagai pendukung dalam

pengumpulan data. Instrumen pendukung tersebut berupa lembar observasi dan pendoman wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendatangi lokasi penelitian setelah memperoleh izin resmi, kemudian melakukan observasi langsung untuk mengamati sertra mengumpulkan data yang berkaitan dengan Slompret Jaranan.

### **C. LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Seni Jaranan Rogo Samboyo Putro (RSP 1289), yang berlokasi di Dusun Ketami, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi unsur-unsur etnomatematika yang terdapat dalam aktivitas Slompret Jaranan sebagai referensi dalam pembelajaran matematika.

### **D. DATA DAN SUMBER DATA**

#### **a. Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi di Sanggar Seni Jaranan Rogo Samboyo Putro (RSP 1289). Observasi difokuskan pada pengamatan instrumen musik Slompret Jaranan yang digunakan di sanggar tersebut. Proses wawancara dilakukan dengan 3 Pengrawit Slompret Jaranan Rogo Samboyo Putro (RSP 1289) untuk memperoleh berbagai informasi yang relevan dan mendukung kebutuhan penelitian. Sedangkan dokumentasi berupa foto-foto instrumen gamelan Jaranan yang terdapat di dalam Sanggar Seni Jaranan Rogo Samboyo Putro (RSP 1289).

b. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi di Sanggar Seni Jaranan Rogo Samboyo Putro (RSP 1289). Observasi difokuskan pada pengamatan instrumen musik Slompret Jaranan yang digunakan di sanggar tersebut. Proses wawancara dilakukan dengan 3 Pengrawit Slompret Jaranan Rogo Samboyo Putro (RSP 1289) untuk memperoleh berbagai informasi yang relevan dan mendukung kebutuhan penelitian. Sedangkan dokumentasi berupa foto-foto instrumen gamelan Jaranan yang terdapat di dalam Sanggar Seni Jaranan Rogo Samboyo Putro (RSP 1289).

#### **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Ada beberapa teknik pengumpulan data (Abdussamad., 2021) yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan dengan 3 Pengrawit Sompret Jaranan Rogo Samboyo Putro (RSP 1289) yang memiliki pengetahuan terkait instrumen musik Slompret Jaranan.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati berbagai aspek yang meliputi lokasi, pelaku, aktivitas, waktu, peristiwa, tujuan, hingga ekspresi atau perasaan yang muncul dalam situasi penelitian. Pada penelitian ini, proses

observasi dilaksanakan di lingkungan Sanggar Seni Jaranan Rogo Samboyo Putro (RSP 1289).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengkajian dan pengumpulan dokumen, baik yang dihasilkan oleh subjek penelitian maupun pihak lain, yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa gambar instrumen musik Slompret Jaranan yang terdapat di Sanggar Seni Jaranan Rogo Samboyo Putro (RSP 1289).

## **F. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

a. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang disusun untuk menggali informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Metode wawancara yang digunakan bersifat tidak terstruktur, di mana pertanyaan disesuaikan dengan situasi saat proses wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan dengan anggota Sanggar Seni Jaranan Rogo Samboyo Putro (RSP 1289), yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai jenis-jenis instrumen musik gamelan Jaranan serta fungsi dan makna dari masing-masing instrumen di dalam pertunjukan.

b. Instrumen Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung, di mana peneliti terjun ke lokasi penelitian untuk mengamati kondisi secara nyata. Kegiatan observasi dilaksanakan di Sanggar Seni Jaranan Rogo Samboyo Putro (RSP 1289), yang berlokasi di Dusun Ketami, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri,

dengan tujuan memperoleh informasi mengenai aktivitas dan unsur-unsur yang ada di dalam sanggar tersebut. Instrumen observasi mencakup daftar objek yang perlu diamati, seperti instrumen musik Slompret Jaranan, proses dokumentasi, serta identifikasi unsur-unsur matematika yang berkaitan.

c. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pengumpulan data melalui teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman dokumentasi yang berisi poin-poin penting atau kategori data yang harus dikumpulkan, seperti foto-foto instrumen musik Slompret Jaranan serta bukti visual lain yang berkaitan dengan kegiatan di Sanggar Seni Jaranan Rogo Samboyo Putro (RSP 1289).

## **G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA**

Untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi sebagai strategi validasi data. Triangulasi digunakan untuk menghindari bias dan memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai fenomena yang diteliti.

Menurut Tanzeh (2011), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri sebagai pembanding terhadap data utama yang telah diperoleh. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi visual. Misalnya, informasi mengenai aktivitas matematis dalam pertunjukan Slompret Jaranan dikonfirmasi melalui kesesuaian antara hasil pengamatan di

lapangan, pernyataan para informan (pengrawit Slompret), dan bukti visual berupa dokumentasi foto atau rekaman kegiatan.

Selain triangulasi teknik, penelitian ini juga menerapkan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi yang diberikan oleh beberapa informan yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data. Ketiga narasumber (N1, N2, dan N3) memiliki latar belakang yang bervariasi dalam bidang kesenian Jaranan, sehingga perspektif mereka berfungsi sebagai penguat keabsahan data secara lintas sumber.

Dengan penerapan triangulasi teknik dan sumber, peneliti berusaha mencapai data yang terpercaya, konsisten, dan mampu menggambarkan fenomena etnomatematika dalam Slompret Jaranan secara mendalam dan objektif

## **H. TEKNIK ANALISIS DATA**

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Abdussamad., 2021) dibagi menjadi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### **a. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Proses reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan, merangkum, dan memilah data mentah yang diperoleh dari lapangan. Karena data yang terkumpul selama penelitian biasanya sangat banyak, kompleks, dan bervariasi, maka dalam tahap ini peneliti berfokus pada hal-hal yang dianggap relevan, mengelompokkan informasi penting, dan mulai mencari tema serta pola yang muncul dari data tersebut.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyusun data agar mudah dipahami. Pada penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk narasi singkat, diagram, tabel, atau skema hubungan antarkategori. Penyajian data ini bertujuan agar peneliti lebih mudah dalam menafsirkan makna dari data yang telah dikumpulkan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan yang diperoleh dari proses analisis bersifat sementara dan masih terbuka untuk perubahan jika di kemudian hari ditemukan data baru yang bertentangan. Namun, apabila kesimpulan tersebut terus diperkuat oleh bukti yang konsisten dan valid selama proses pengumpulan data berlangsung, maka kesimpulan tersebut bisa dianggap kredibel dan mewakili temuan penelitian.

## **I. TAHAP – TAHAP PENELITIAN**

a. Tahap Pra penelitian

1. Menyusun rencana rancangan penelitian dan menentukan fokus
2. Menentukan lokasi penelitian yang akan dilakukan
3. Mengurus surat perizinan untuk penelitian
4. Mengobservasi tempat yang dijadikan penelitian
5. Menyiapkan instrumen pengambilan data

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi.

d. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap ini melibatkan penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Peneliti kemudian menyusun seluruh temuan dan analisis dalam laporan penelitian.